

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi kelangsungan manusia baik di dunia maupun di akhirat. Pendidikan jugalah yang akan menentukan berkembang atau tidaknya pengetahuan manusia, dikatakan penting karena pendidikan berkaitan dengan nilai diri manusia. Pribadi berkualitas dan berakhlak mulia tidak datang dengan sendirinya, tetapi perlu adanya semacam latihan-latihan tertentu. Maka pendidikan dalam keseharian manusia menjadi penting artinya dalam rangka mengawal manusia menjadi pribadi yang berbudi dan berperadaban yang luhur.¹

Al-Qur'an telah berkali-kali menjelaskan pentingnya pendidikan. Tanpa pendidikan niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Al'Qur'an bahkan memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi. Al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11 menyebutkan:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَدْنُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS. Al Mujadalah 58;11)*

¹ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail, 2005), h. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran tersebut terdapat komponen yang saling mempengaruhi yaitu guru, isi atau materi dan siswa. Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, selain menyampaikan dan menjelaskan pelajaran ia dituntut untuk mendidik dan membina siswanya untuk memiliki kepribadian yang Islami yang beriman dan bertaqwa berilmu pengetahuan dan berakhlak.

Siswa adalah klien guru, setiap guru berinteraksi dengan siswa, baik langsung di dalam kelas maupun tidak langsung dalam lingkungan sekolah. Sikap dan prilaku guru dalam lingkungan sekolah merupakan faktor yang akan menentukan bagaimana respon siswa terhadap guru.² Untuk menjadi seorang guru yang dapat mempengaruhi anak didik ke arah kebahagiaan dan akhirat sesungguhnya tidaklah ringan, guru harus bisa bersikap sebagaimana layaknya seorang guru yang patut digugu dan ditiru, oleh sebab itu guru harus lebih memperhatikan bagaimana harus bersikap.

Dalam ilmu pendidikan Islam menjelaskan seperti apa yang dicontohkan oleh pendidik utama Nabi Muhammad SAW, bahwa guru harus bersikap sebagai berikut:

1. Mencintai jabatannya sebagai guru
2. Bersikap adil terhadap semua muridnya
3. Berlaku sabar, ikhlas, dan tenang

² Uhar Suharsaputra, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru harus berwibawa
5. Guru harus gembira
6. Guru harus bersikap manusiawi
7. Bekerjasama dengan guru-guru lain
8. Bekerja sama dengan masyarakat³

Guru merupakan sosok yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Guru yang profesional akan mampu menciptakan pembelajaran yang memotivasi peserta didik untuk menjawab rasa ingin tahu mereka dan mengantarnya pada penguasaan kompetensi tertentu.⁴ Guru juga harus bisa menciptakan suasana dalam kelas agar terjadi interaksi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan bersungguh-sungguh.⁵

Menurut Oemar Hamalik motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang itu terbentuk suatu akativitas nyata berupa kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari akativitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya.⁶

Siswa yang memiliki motivasi maka ia akan senang untuk belajar. Apalagi dalam proses pembelajaran guru menyampaikan informasi dengan sangat menyenangkan, suasana belajar yang kondusif, sehingga tujuan untuk memperoleh apa yang diinginkan dari belajar akan tercapai. Dengan motivasi seorang siswa yang akan lebih giat dan rajin melaksanakan suatu kegiatan

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 42-43.

⁴ Erwin Widiasmoro, *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 33.

⁵ Ekosiswoyo Rasdi, *Manajemen Kelas*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2002), h 158

⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta siap untuk melaksanakan hal-hal yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Dikutip dalam buku Zalyana, Motivasi belajar adalah dorongan penggerak aktif dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi belajar merupakan variable yang paling penting, karena proses pembelajaran akan lebih efisien jika warga belajar yang bersangkutan memiliki keinginan untuk mempelajari sesuatu yang dipikirkannya.⁷

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan belajar dengan sungguh-sungguh, untuk itu guru harus dapat mengembangkan motivasi dalam setiap kegiatan interaksi dengan peserta didiknya. Karena minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.⁸

Guru yang memiliki sikap dan prilaku yang baik lebih banyak disukai siswa sehingga dapat menciptakan keakraban baik saat belajar di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal ini dapat mempermudah hubungan guru dan siswa di dalam kelas, sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat lebih mudah diterima. Dengan sikap mengajar yang baik, guru diharapkan mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Baitussalam Kabupaten Kampar, bahwa sebagian besar siswa menganggap sikap guru bidang studi agama Islam dalam proses pembelajaran sudah baik, dalam hal ini penulis menemukan gejala-gejala sikap guru dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

⁷ Zalyana, *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Pekanbaru: Al-Mujahadah Press, 2010), h. 210

⁸ Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Paustaka Pelajar, 2009), h. 31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sikap Guru

- a. Guru mampu bersosialisasi dengan siswa.
- b. Guru bersikap sopan dalam berpakaian, berbicara, berperilaku.
- c. Guru bersikap adil, tidak pilih kasih atau membedakan antara siswa yang satu dengan yang lainnya.
- d. Guru bersikap dan bertindak secara tegas.

Dari gejala diatas, terlihat bahwa sikap guru yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran sudah baik dan dapat dikatakan sudah menunjukkan sebagai seorang pendidik, namun masih ditemui gejala-gejala siswa yang mengindikasikan rendahnya motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

2. Gejala mengenai motivasi belajar siswa

- a. Ada sebagian siswa yang bercerita saat guru menerangkan pelajaran.
- b. Ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.
- c. Ada sebagian siswa yang mengantuk pada saat proses pembelajaran.
- d. Ada sebagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang pengaruh persepsi siswa tentang sikap guru bidang studi agama Islam dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dalam bentuk penelitian (skripsi) dengan judul: **“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Sikap Guru Bidang Studi Agama Islam dalam Proses Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitussalam Kabupaten Kampar”**.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini berguna untuk memberikan pemahaman terhadap judul ini, agar tidak terjadi kesalah pahaman. Maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut:

1. Persepsi

Persepsi merupakan tafsiran terhadap sesuatu atau situasi dan lingkungan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.⁹ Persepsi adalah cara seseorang menerima informasi atau menangkap suatu hal, baik secara pribadi atau individu. Persepsi ini membentuk apa yang dipikirkan, mendefenisikan apa yang penting dan selanjutnya juga menentukan bagaimana mengambil keputusan.¹⁰ Dan yang dimaksud penulis, persepsi disini adalah persepsi siswa tentang sikap guru bidang studi agama Islam dalam proses pembelajaran.

2. Sikap Guru

Sikap adalah kesadaran dalam diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak, menyertai manusia dengan perasaan-perasaan tertentu dalam menggapai objek dan terbentuk atas dasar pengalaman.¹¹ Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik.¹² Jadi sikap guru dalam proses pembelajaran adalah tindakan/gerakan guru yang dilakukan

⁹ Mohammad Surya, *Psikologi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 205.

¹⁰ Rafi Safury, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2008), h. 294.

¹¹ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Andi offset, 2003), h. 110.

¹² Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi Dan Seformasi Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara sadar untuk bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik.

3. Guru Bidang Studi Agama Islam

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik.¹³ Bidang studi adalah pengelompokan sejumlah mata pelajaran yang sejenis atau memiliki ciri yang sama (mata pelajaran yang telah berkolerasi satu dengan yang lain).¹⁴ Guru bidang studi agama Islam yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak, fiqh, Al-Qur'an hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.¹⁵ Motivasi belajar yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah dorongan atau kekuatan penggerak yang membangkitkan semangat siswa untuk belajar.

¹³ *Ibid.*, h. 15.

¹⁴ <http://www.maksudkata.com/arti-bidang-studi-kamus-bahasa-indoneia-kbbi.html>.04.03.2016.

¹⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 75.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Persepsi siswa tentang sikap guru bidang studi agama dalam proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Baitussalam Kabupaten Kampar
- b. Motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitussalam Kabupaten Kampar
- c. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitussalam Kabupaten Kampar
- d. Pengaruh persepsi siswa tentang sikap guru bidang studi agama dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitussalam Kabupaten Kampar

2. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada persepsi siswa tentang sikap guru bidang studi agama dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitussalam Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh yang



signifikan persepsi siswa tentang sikap guru bidang studi agama dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitussalam Kabupaten Kampar.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang sikap guru bidang studi agama dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Baitussalam Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

- a. Secara teoritis
 - 1) Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi guru untuk mengoptimalkan sikapnya dalam mengajar agar motivasi belajar siswa terbangun lebih baik.
 - 2) Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka untuk memperbaiki sistem pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
 - 3) Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dijadikan masukan bagi sekolah Madrasah Tsanawiyah Baitussalam Kampar untuk dijadikan secara kontekstual dan konseptual operasional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.